

Studi Minat dan Motivasi Siswa Mengikuti Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati (PSHT) Ranting Ngronggot

Study of Students' Interest and Motivation in Participating in the Pencak Silat Brotherhood of Loyal Heart (PSHT) Ranting Ngronggot

Moh. Rizky Mubarak¹, Weda², Sugito³.

¹081358777829r@gmail.com, Penjaskesrek/ FIKS, Universitas Nusantara PGRI Kediri, Indonesia

²weda@unpkediri.ac.id, Penjaskesrek/ FIKS, Universitas Nusantara PGRI Kediri, Indonesia

³sugito.penjas@gmail.com, Penjaskesrek/ FIKS, Universitas Nusantara PGRI Kediri, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini mengkaji minat dan motivasi siswa di PSHT Ranting Ngronggot dalam mengikuti kegiatan pencak silat. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan subjek sepuluh siswa PSHT di Ranting Ngronggot. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan minat intrinsik siswa mencakup pengembangan keterampilan bela diri, penanaman nilai-nilai moral, dan pencarian tantangan pribadi. Minat ekstrinsik didorong oleh dukungan dari lingkungan sekitar dan keluarga. Motivasi intrinsik berasal dari minat internal seperti pencapaian fisik dan pengembangan karakter, sedangkan motivasi ekstrinsik berasal dari dorongan keluarga dan hubungan sosial. Kesimpulannya, minat dan motivasi siswa, baik intrinsik maupun ekstrinsik, menjadi faktor penting yang mendorong partisipasi mereka dalam PSHT di Ranting Ngronggot.

Kata kunci: Minat dan motivasi, pencak silat, PSHT

Abstract

This research examines the interest and motivation of students at PSHT Ranting Ngronggot in participating in pencak silat activities. The research used a qualitative descriptive approach with the subject of ten PSHT students in Ranting Ngronggot. Data was collected through observation, interviews and documentation. The research results show that students' intrinsic interests include developing self-defense skills, instilling moral values, and seeking personal challenges. Extrinsic interests are driven by support from the surrounding environment and family. Intrinsic motivation comes from internal interests such as physical achievement and character development, while extrinsic motivation comes from family encouragement and social relationships. In conclusion, students' interest and motivation, both intrinsic and extrinsic, are important factors that encourage their participation in PSHT in Ranting Ngronggot.

Keywords: Interest and motivation, pencak silat, PSHT

PENDAHULUAN

Pencak Silat adalah seni bela diri tradisional yang berasal dari Indonesia. Istilah "Pencak Silat" sebenarnya mengacu pada kombinasi dari dua kata dalam bahasa Jawa. "Pencak" merujuk pada gerakan fisik dan seni bela diri, sedangkan "Silat" merujuk pada konsep filosofis dan spiritual dalam praktik bela diri. Oleh karena itu, Pencak Silat mencakup aspek fisik, mental, dan spiritual. Pencak Silat memiliki banyak gaya dan aliran yang berbeda-beda, tergantung pada daerah atau suku bangsa di Indonesia di mana ia berkembang.

Pada perkembangan latihan pencak silat di Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT), minat dan motivasi memegang peran krusial bagi siswa agar dapat konsisten dalam perjalanan latihan. Tingkat kesulitan latihan PSHT meningkat seiring dengan peningkatan level, sehingga konsistensi dan tekad menjadi kunci kesuksesan. Selama latihan di PSHT, siswa diberikan pembelajaran keterampilan pencak silat yang mudah dipahami. Selain aspek fisik, pendidikan moral juga ditekankan, di mana siswa diajarkan untuk menjadi individu yang memiliki budi pekerti tinggi serta memahami nilai benar dan salah dalam kehidupan sehari-hari. Pentingnya minat dan motivasi menjadi faktor pendorong bagi setiap siswa yang mengikuti latihan pencak silat PSHT, yang masing-masing memiliki tujuan dan harapan yang beragam. Beberapa siswa mungkin ingin mencapai prestasi tertinggi, mengembangkan bakat mereka dalam seni bela diri, atau sekadar menyalurkan hobi mereka. Selain itu, ada juga yang merasa tertarik untuk mendalami ajaran-ajaran PSHT dan memperluas pengetahuan mereka dalam konteks tersebut. Semua tujuan ini dapat tercapai melalui dedikasi dan ketekunan siswa dalam mengikuti latihan, membangun fondasi yang kokoh untuk pencapaian pribadi mereka dalam dunia pencak silat PSHT.

Minat dan motivasi merupakan dua konsep yang saling terkait dalam konteks pengembangan diri dan pencapaian tujuan. Minat, sebagai kecenderungan atau ketertarikan terhadap suatu subjek atau aktivitas, memberikan dorongan internal yang mendorong seseorang untuk menyukai atau tertarik pada sesuatu dengan alasan pribadi atau emosional. Dengan demikian, minat dan motivasi saling melengkapi. Minat menjadi pendorong utama bagi individu untuk belajar dan berkembang dalam suatu bidang, sementara motivasi memberikan kekuatan untuk bertindak dan mencapai tujuan yang terkait dengan minat tersebut. Keduanya bersama-sama membentuk dasar untuk pengembangan diri dan mencapai hasil yang optimal dalam berbagai bidang kehidupan

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, (Sugiyono, 2019) suatu metode penelitian yang bertujuan mengungkap situasi sosial dengan mendeskripsikan realitas melalui kata-kata. Jenis penelitian ini akan menggunakan Jenis penelitian deskriptif. Menurut (Noor, 2017), penelitian deskriptif merupakan upaya untuk menggambarkan suatu gejala, peristiwa, atau kejadian yang tengah berlangsung. Fokus penelitian deskriptif adalah pada pemahaman masalah yang terjadi pada saat penelitian dilaksanakan. Ciri khas dari penelitian kualitatif, yang secara intrinsik terhubung dengan pengamatan berpartisipatif (*participant-observation*), mencerminkan sebuah pendekatan yang menekankan interaksi sosial yang berlangsung dalam waktu yang signifikan antara peneliti dan subyek di dalam lingkungan subyek tersebut (Moleong, 2019). Tahapan penelitian kualitatif dapat bervariasi tergantung pada metodologi yang digunakan dan kompleksitas penelitian tersebut seperti tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisa data.

Lokasi penelitian bertempat di Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) di Ranting Ngronggot, ini di dasari atas alasan bahwa persoalan-persoalan yang dikaji oleh peneliti ada di lokasi tersebut. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik Analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Menurut (Hamid, 2019) dalam penelitian kualitatif ada lima cara menentukan pengujian keabsahan data, yaitu: 1) kredibilitas, 2) transferabilitas, 3) dependability, 4) konfirmabilitas, 5) reliabilitas. Untuk mengecek keabsahan data dalam penelitian ini. peneliti menggunakan kredibilitas. Kriteria ini digunakan untuk membuktikan bahwa data atau informasi yang diperoleh benar-benar mengandung kebenaran

HASIL

Temuan penelitian ini menggambarkan hasil analisis data yang telah dilakukan terkait dengan minat dan motivasi siswa dalam konteks Mengikuti Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) di Ranting Ngronggot. Dalam bab ini, penelitian memberikan gambaran holistik tentang bagaimana minat dapat termanifestasi dalam perilaku dan motivasi dalam Mengikuti Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) di Ranting Ngronggot.

Minat Instrinsik Siswa dalam Mengikuti Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) di Ranting Ngronggot

Minat intrinsik siswa dalam mengikuti pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate dipengaruhi oleh berbagai faktor yang menekankan pengembangan pribadi, nilai-nilai budaya, dan keseimbangan fisik dan mental. Berikut adalah temuan utama yang mencerminkan minat intrinsik siswa :

Tabel 1. Hasil Wawancara Minat Instrinsik

Sampel 1	“Saya ingin mengembangkan keterampilan bela diri, dan Persaudaraan Setia Hati Terate menawarkan tradisi yang kaya serta teknik yang unik.”
Sampel 2	“Bergabung dengan Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate memberi saya kesempatan untuk menjadi bagian dari organisasi yang solid dan mendukung.”
Sampel 3	”Saya tertarik pada nilai-nilai moral dan etika yang ditanamkan dalam latihan Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate.”
Sampel 4	“Dengan bergabung di Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate, saya berharap bisa meningkatkan kesehatan fisik dan mental saya.”
Sampel 5	“Saya ingin memahami seni bela diri yang memiliki nilai warisan budaya yang mendalam, dan Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate merupakan pilihan yang sesuai”
Sampel 6	“Bergabung dengan organisasi Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate diharapkan dapat membantu saya memperkuat rasa percaya diri dan keberania.”
Sampel 7	“Saya melihat Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate sebagai sarana untuk meningkatkan fokus dan disiplin dalam kehidupan sehari-hari.”
Sampel 8	“Saya kagum dengan komitmen terhadap pembinaan karakter dan kepemimpinan yang diajarkan dalam Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate.”
Sampel 9	“Saya tertarik dengan program latihan Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate yang komprehensif dan dapat membantu saya mencapai tujuan kebugaran pribadi.”
Sampel 10	“Bergabung dengan Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate memberi saya kesempatan untuk belajar dari instruktur berpengalaman dan ahli dalam seni bela diri ini.”

Selain hal diatas, faktor yang mempengaruhi minat intrinsik siswa dalam mengikuti Pencak Silat PSHT pengaruh emosi. Seperti yang diungkapkan dari hasil wawancara berikut :

Tabel 2. Hasil Wawancara Minat Instrinsik

Sampel 1	“Saat latihan Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate, saya merasa senang karena kami semua bersatu dan seperti satu keluarga.”
Sampel 2	“Saya bangga dan merasa dihormati ketika saya jadi bagian dari tradisi budaya yang dijaga dengan kuat oleh Persaudaraan Setia Hati Terat.”
Sampel 3	“Saya merasa dekat dengan teman latihan Pencak Silat, lebih dari sekadar berolahraga bersama, rasanya seperti kita satu hati.”
Sampel 4	“Latihan Pencak Silat memberi saya semangat besar untuk terus berkembang dan jadi lebih kuat secara fisik dan mental.”
Sampel 5	“Saya suka sekali dengan seni bela diri ini, karena selain berlatih tubuh, kita juga belajar nilai-nilai seperti jujur, disiplin, dan menghormati lawan”
Sampel 6	“Gerakan dan teknik latihan Pencak Silat memberikan keindahan yang membuat saya puas.”
Sampel 7	“Setiap kali latihan, saya sering merenung tentang diri sendiri, yang membuat saya lebih kuat secara batin”
Sampel 8	“Saya merasa bertanggung jawab untuk menjaga dan melestarikan warisan budaya Indonesia lewat keikutsertaan saya dalam Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate.”
Sampel 9	“Kebanggaan besar datang saat berhasil melewati tantangan dan ujian dalam perjalanan belajar Pencak Silat.”

Sampel 10	“Melalui Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate, saya merasakan pengalaman yang membuat pikiran dan tubuh saya lebih seimbang.”
-----------	--

Data hasil wawancara dengan sepuluh siswa yang mengikuti Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate memberikan gambaran yang kaya tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat mereka untuk bergabung, kesulitan yang dihadapi, latar belakang pengalaman sebelumnya, dan persepsi terhadap nilai persaudaraan dalam seni bela diri tersebut.

Secara keseluruhan, data ini memberikan gambaran tentang minat intrinsik siswa dalam mengikuti Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate yaitu keinginan untuk mengembangkan keterampilan bela diri, memahami nilai-nilai moral, dan mencari tantangan pribadi. Beberapa siswa menekankan pada daya tarik warisan budaya dan nilai-nilai tradisional yang mendalam diidentifikasi sebagai faktor kunci yang memengaruhi partisipasi siswa dalam organisasi ini.

Minat Ekstrinsik Siswa dalam Mengikuti Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) di Ranting Ngronggot

Hasil wawancara terhadap sepuluh responden mengungkapkan pola yang konsisten dalam dukungan ekstrinsik yang mereka terima dari lingkungan mereka, baik dari keluarga maupun teman-teman sebaya. Dalam konteks minat ekstrinsik siswa dalam mengikuti pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate, dapat diidentifikasi beberapa temuan utama. Berikut beberapa wawancara peneliti kepada siswa PSHT Ranting Ngronggot mengenai minat ekstrinsik mereka dalam mengikuti PSHT :

Tabel 3. Hasil Wawancara Minat Ektrinsik

Sampel 1	“saya mendapatkan dukungan penuh dari orang tua dan saudara-saudara saya.”
Sampel 2	“Keluarga saya memberikan dukungan penuh dan mereka berpendapat bahwa berlatih pencak silat dapat membantu saya mengembangkan disiplin diri.”
Sampel 3	“Saya sangat beruntung memiliki dukungan dari keluarga dalam menjalani latihan pencak silat.”
Sampel 4	“Iya, orang tua dan saudara saya selalu memberikan dukungan dan bimbingan untuk aktivitas pencak silat saya.”
Sampel 5	“Dukungan keluarga saya sangat besar, terutama dari orang tua dan saudara, dalam mengikuti Persaudaraan Setia Hati Terate”
Sampel 6	“Saya memiliki dukungan penuh dari keluarga untuk mengejar minat saya dalam dunia pencak silat.”
Sampel 7	“Pasti, orang tua dan saudara-saudara saya selalu ada untuk memberikan bimbingan dan dukungan dalam latihan pencak silat.”
Sampel 8	“Saya bersyukur memiliki dukungan keluarga yang luar biasa untuk mengikuti kegiatan pencak silat ini.”
Sampel 9	“Iya, keluarga saya sangat mendukung dan memberikan arahan saat saya bergabung dengan Persaudaraan Setia Hati Terate.”
Sampel 10	“Saya senang bisa merasakan dukungan dan bimbingan yang positif dari orang tua dan saudara saya dalam mengejar hobi pencak silat.”

Selain keluarga, Teman sebaya merupakan faktor yang mempengaruhi minat ekstrinsik siswa dalam mengikuti Pencak Silat PSHT. Seperti yang diungkapkan dari hasil wawancara berikut :

Tabel 4. Hasil Wawancara Minat Ektrinsik

Sampel 1	“Iya, teman-teman sebaya saya memberikan dorongan positif untuk mencoba pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate.”
Sampel 2	“Tentu saja, teman-teman saya yang sudah bergabung memotivasi saya untuk ikut serta dalam pencak silat tersebut.”
Sampel 3	“Kenyataan bahwa pengaruh dari teman sebaya turut mempengaruhi minat saya terhadap Persaudaraan Setia Hati Terate.”
Sampel 4	“Saya tertarik karena melihat teman-teman sebaya yang menikmati dan aktif dalam kegiatan pencak silat ini.”
Sampel 5	“Teman-teman saya membuat saya penasaran dan akhirnya tertarik untuk mengikuti pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate”
Sampel 6	“Iya, teman-teman saya secara positif memengaruhi minat saya dalam dunia pencak silat.”
Sampel 7	“Pengalaman teman sebaya yang positif menjadi salah satu alasan saya tertarik untuk mencoba pencak silat tersebut”
Sampel 8	“Pasti, melihat semangat teman-teman sebaya membuat saya ingin bergabung dalam Persaudaraan Setia Hati Terate.”
Sampel 9	“Teman-teman saya menjadi inspirasi dan memainkan peran penting dalam keputusan saya untuk mengikuti pencak silat.”
Sampel 10	“Saya merasa terdorong karena mendapatkan dukungan dan motivasi dari teman-teman sebaya yang sudah terlibat dalam Persaudaraan Setia Hati Terate.”

Secara keseluruhan, minat ekstrinsik siswa dalam Pencak Silat PSHT di Ranting Ngronggot mencerminkan hubungan yang erat antara pengaruh keluarga dan teman sebaya. Hasil penelitian ini menyoroti pentingnya peran dukungan keluarga dan teman-teman sebaya dalam membentuk minat ekstrinsik siswa terhadap kegiatan pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate. Dukungan ini tidak hanya mencakup aspek finansial, tetapi juga memberikan dorongan emosional dan motivasi yang sangat berpengaruh pada keputusan siswa untuk terlibat dalam kegiatan tersebut.

Motivasi Instrinsik Siswa dalam Mengikuti Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) di Ranting Ngronggot

Hasil wawancara dengan sepuluh responden menunjukkan variasi motivasi intrinsik yang mendorong mereka untuk mengikuti pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate. Berikut adalah hasil wawancara yang dilakukan peneliti :

Tabel 5. Hasil Wawancara Motivasi Instrinsik

Sampel 1	“Saya ingin meningkatkan keterampilan pencak silat saya melalui latihan di Persaudaraan Setia Hati Terate.”
Sampel 2	“Tujuan saya adalah mengembangkan kekuatan fisik dan mental melalui latihan pencak silat ini..”
Sampel 3	“Saya ingin merasakan semangat persaudaraan dan kebersamaan dalam lingkungan Persaudaraan Setia Hati Terate.”

Sampel 4	“Melalui pencak silat, saya berharap dapat memperbaiki kesehatan dan kebugaran tubuh saya.”
Sampel 5	“Saya ingin memahami nilai-nilai tradisional dan filosofi yang terkandung dalam seni bela diri ini”
Sampel 6	“Tujuan saya adalah menjadi lebih percaya diri dan mandiri melalui latihan pencak silat.”
Sampel 7	“Saya berharap dapat mengasah keterampilan bela diri saya dan meningkatkan kedisiplinan diri”
Sampel 8	“Melalui Persaudaraan Setia Hati Terate, saya ingin menjalin hubungan sosial yang positif.”
Sampel 9	“Saya ingin memiliki wawasan yang lebih dalam tentang seni bela diri dan sejarahnya.”
Sampel 10	“Tujuan saya adalah mencapai keseimbangan antara tubuh dan pikiran melalui praktik pencak silat ini.”

Selain hal diatas hasil wawancara motivasi intrinsik terhadap siswa PSHT ranting ngronggot juga sebagai berikut :

Tabel 6. Hasil Wawancara Motivasi Instrinsik

Sampel 1	“Saya berharap dapat meningkatkan keterampilan dan keahlian pencak silat saya.”
Sampel 2	“Saya ingin merasakan ikatan persaudaraan yang kuat dalam lingkungan Persaudaraan Setia Hati Terate”
Sampel 3	“Harapanku adalah mendapatkan pengalaman berharga dan belajar dari para senior di Persaudaraan ini.”
Sampel 4	“Saya berharap bisa mengembangkan kekuatan fisik dan mental melalui latihan pencak silat.”
Sampel 5	“Dengan bergabung, saya ingin merasakan semangat komunitas dan dukungan satu sama lain”
Sampel 6	“Saya berharap dapat memperluas jaringan sosial dan berteman dengan orang-orang yang memiliki minat serupa.”
Sampel 7	“Harapan saya adalah bisa mengenali dan memahami nilai-nilai budaya dan filosofi dalam pencak silat”
Sampel 8	“Saya ingin mencapai tingkat kesehatan dan kebugaran yang lebih baik melalui latihan ini.”
Sampel 9	“Harapanku adalah dapat meningkatkan rasa percaya diri dan kedisiplinan dalam diri sendiri.”
Sampel 10	“Dengan bergabung di Persaudaraan Setia Hati Terate, saya berharap mendapatkan pengalaman yang memberi warna pada kehidupan sehari-hari saya.”

Dari data hasil wawancara berikut dapat diartikan bahwa Motivasi instrinsik siswa dalam mengikuti Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) di Ranting Ngronggot mencakup pencarian pengembangan diri, hubungan sosial, pemahaman nilai-nilai tradisional, dan rasa ingin tahu tentang aspek filosofis seni bela diri.

Motivasi Ekstrinsik Siswa dalam Mengikuti Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) di Ranting Ngronggot

Hasil wawancara terhadap sepuluh responden mengungkapkan bahwa motivasi ekstrinsik siswa dalam mengikuti pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate sangat dipengaruhi oleh lingkungan sekitar, terutama dalam hal apresiasi dan pengakuan dari

pelatih serta norma-nilai dalam komunitas seni bela diri. Adapun hasil wawancara pada kegiatan tersebut, dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Wawancara Motivasi Ekstrinsik

Sampel 1	“Ya, lingkungan sekitar bisa memotivasi seseorang untuk mencoba pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate..”
Sampel 2	“:Tentu saja, pengaruh positif dari lingkungan dapat memengaruhi keputusan seseorang untuk bergabung dalam kegiatan pencak silat.”
Sampel 3	“Lingkungan yang mendukung bisa menjadi faktor penting yang memotivasi seseorang untuk mengikuti Persaudaraan Setia Hati Terate.”
Sampel 4	“Saya percaya bahwa suasana di sekitar kita dapat mempengaruhi minat seseorang terhadap seni bela diri seperti pencak silat.”
Sampel 5	“:Bisa jadi, lingkungan yang mengapresiasi pencak silat dapat membuka peluang seseorang untuk ikut serta”
Sampel 6	“:Pengaruh positif dari teman-teman atau keluarga dalam lingkungan dapat membuat seseorang tertarik dengan pencak silat tersebut.”
Sampel 7	“Lingkungan yang mempromosikan kebugaran dan kesehatan dapat menjadi dorongan untuk bergabung dengan Persaudaraan Setia Hati Terate”
Sampel 8	“Saya yakin bahwa norma dan nilai dalam lingkungan dapat memainkan peran dalam keputusan untuk mengikuti pencak silat.”
Sampel 9	“Ya, lingkungan yang memfasilitasi kegiatan seni bela diri dapat memberikan dorongan positif.”
Sampel 10	“Lingkungan yang mendukung seni bela diri dapat membentuk minat dan motivasi seseorang untuk mengembangkan diri melalui pencak silat..”

Dari beberapa wawancara terhadap siswa, ada beberapa pernyataan siswa penghargaan pelatih terhadap siswa dalam mengikuti Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT). Adapun wawancara terhadap siswa sebagai berikut :

Tabel 8. Hasil Wawancara Motivasi Ekstrinsik

Sampel 1	“Tentu saja, pelatih selalu memberikan apresiasi kepada siswa yang menunjukkan kemampuan lebih selama pelatihan di PSHT ranting Ngronggot. Ini menciptakan lingkungan yang positif untuk pengembangan setiap individu.”
Sampel 2	“Ya, pelatih sering memberikan pengakuan khusus kepada siswa yang menonjol dalam kemampuan mereka saat berlatih di tempat latihan PSHT ranting Ngronggot”
Sampel 3	“Sangat umum bagi pelatih untuk menghargai siswa yang memiliki kemampuan lebih dan menunjukkan dedikasi tinggi selama pelatihan di PSHT ranting Ngronggot.”
Sampel 4	“Pelatih kami secara rutin memberikan apresiasi dan pujian kepada siswa yang menunjukkan kemampuan luar biasa selama sesi latihan di ranting Ngronggot.”
Sampel 5	“Apresiasi dari pelatih adalah hal yang biasa terjadi di PSHT ranting Ngronggot, terutama untuk siswa yang menonjol dalam kemampuan mereka”
Sampel 6	“Pelatih senang memberikan pengakuan kepada siswa yang menunjukkan bakat dan kemampuan ekstra selama pelatihan di tempat latihan kami.”
Sampel 7	“Di PSHT ranting Ngronggot, pelatih selalu memberikan apresiasi kepada siswa yang menunjukkan potensi dan kemampuan luar biasa selama latihan”
Sampel 8	“Tentu saja, pelatih sangat peduli dengan perkembangan siswa dan sering memberikan penghargaan kepada mereka yang menunjukkan kemampuan lebih.”
Sampel 9	“Pelatihan di ranting Ngronggot sering kali diwarnai dengan penghargaan dari pelatih untuk siswa yang menonjol dalam kemampuan dan prestasi mereka”
Sampel 10	“Siswa yang memiliki kemampuan lebih selama latihan di PSHT ranting Ngronggot mendapatkan pengakuan khusus dari pelatih sebagai bentuk apresiasi atas usaha dan dedikasi mereka”

Berdasarkan wawancara yang telah peneliti lakukan tentang Motivasi Ekstrinsik Siswa dalam Mengikuti Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) di Ranting Ngronggot, data ini memberikan gambaran tentang keragaman motivasi ekstrinsik siswa terhadap Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate. Sepertihalnya apresiasi dari pelatih terhadap siswa dan tokoh yang menginspirasi siswa hingga mengikuti pencak silat PSHT

PEMBAHASAN

Dipaparkan interpretasi dan penjelasan-penjelasan tentang temuan hasil penelitian. Studi wawancara dengan siswa Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) Ranting Ngronggot memberikan gambaran yang kaya akan minat dan motivasi mereka terkait keanggotaan di organisasi tersebut.

Minat tidak terbentuk begitu saja dalam diri seseorang, melainkan muncul dari pengaruh beberapa faktor, seperti; (1) adanya hal yang menarik perhatian terhadap sesuatu objek atau kegiatan; (2) adanya dorongan dari dalam diri seseorang; (3) adanya dorongan dari luar (Chairunnisa, 2014). Minat yang bersumber dari dalam diri seseorang disebut juga dengan minat intrinsik.

Temuan dari hasil wawancara menunjukkan bahwa minat instrinsik siswa tercermin dalam partisipasi aktif, pertanyaan mendalam, dan keinginan untuk memahami konsep-konsep secara lebih mendalam. Ini menandakan bahwa siswa tidak hanya sekadar mengikuti pelatihan, tetapi mereka memiliki hasrat internal untuk memahami dan mengembangkan diri melalui kegiatan tersebut. Minat instrinsik ini tampaknya menjadi pendorong utama dalam partisipasi siswa dalam Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate.

Faktor eksternal merupakan faktor yang mampu menumbuhkan minat seseorang akibat adanya peran dari orang lain dan lingkungan yang ada disekitar yang ditunjukkan dengan adanya emosi senang yang berhubungan dengan tujuan dari aktivitas tertentu (Ardyani & Latifah, 2014). Dapat disimpulkan bahwa pentingnya peran dukungan keluarga dan teman-teman sebaya dalam membentuk minat ekstrinsik siswa terhadap kegiatan pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate. Dukungan ini tidak hanya mencakup aspek finansial, tetapi juga memberikan dorongan emosional dan motivasi yang sangat berpengaruh pada keputusan siswa untuk terlibat dalam kegiatan tersebut. Dari hal diatas, interpretasi dari peneliti tentang minat ekstrinsik siswa dalam mengikuti

Pencak Silat PSHT dalam kategori sangat tinggi.

Motivasi intrinsik merupakan suatu keadaan seseorang yang sehat secara fisik dan mental, bakat, dan mempunyai naluri untuk melakukan kegiatan. Motivasi secara intrinsik menurut (Tirtayasa, 2018) mempunyai tiga faktor, yaitu; (1) Adanya Kebutuhan (need), dengan melakukan suatu aktivitas (kegiatan) karena terdorongnya faktor- faktor adanya kebutuhan yang baik secara biologis maupun psikologis; (2)

Hasil penelitian ini menyoroti pentingnya motivasi intrinsik sebagai faktor utama yang mendorong partisipasi siswa dalam kegiatan Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) di Ranting Ngronggot. Motivasi intrinsik mencakup dorongan internal, kepuasan pribadi, dan hasrat untuk mencapai pencapaian pribadi. Interpretasi dan pembahasan lebih lanjut terkait temuan penelitian yaitu motivasi intrinsik siswa PSHT di Ranting Ngronggot berasal dari diri sendiri, terutama dari keinginan pribadi untuk masuk dan aktif berpartisipasi dalam organisasi Pencak Silat tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa siswa tidak hanya menjadi anggota PSHT karena tekanan eksternal, tetapi karena dorongan internal dan keinginan pribadi untuk terlibat.

Hasil penelitian ini menyoroti peran motivasi ekstrinsik dalam memotivasi siswa untuk mengikuti Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) di Ranting Ngronggot. Motivasi ekstrinsik mencakup faktor-faktor luar diri siswa, seperti penghargaan, prestasi, hubungan sosial, dan inspirasi dari tokoh-tokoh di dalam organisasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa termotivasi oleh pengakuan dan prestasi dalam dunia PSHT. Pelatihan di tempat latihan, yang mencakup apresiasi dan pujian dari pelatih kepada siswa yang menonjol, menjadi faktor penting dalam mempertahankan motivasi siswa. Hal ini menunjukkan bahwa faktor ekstrinsik seperti penghargaan dari pelatih dapat memainkan peran signifikan dalam memotivasi siswa. Analisis wawancara terhadap sepuluh responden mengungkapkan bahwa motivasi ekstrinsik siswa dalam mengikuti pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate sangat dipengaruhi oleh lingkungan sekitar, terutama dalam hal apresiasi dan pengakuan dari pelatih serta norma-nilai dalam komunitas seni bela diri

KESIMPULAN

Minat Siswa Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) di Ranting Ngronggot dapat dikatakan bahwa minat intrinsik untuk mengikuti Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati

Terate sangat bervariasi, mulai dari pengembangan keterampilan bela diri, penanaman nilai-nilai moral, hingga pencarian tantangan pribadi. Minat ekstrinsik mereka didorong faktor dukungan dari lingkungan sekitar dan keluarga seperti melihat teman-teman atau anggota yang sudah mahir dalam Pencak Silat memberikan inspirasi dan dorongan bagi siswa untuk ikut serta dalam latihan PSHT. Siswa Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) di Ranting Ngronggot memiliki motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik yang dimiliki adalah adanya minat yang tumbuh dalam diri mereka sendiri seperti pencapaian fisik dan pengembangan karakter. Motivasi ekstrinsik terlihat dari dorongan keluarga yang mendukung anaknya untuk mengikuti Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate serta hubungan sosial, memainkan peran kunci dalam memotivasi siswa. Berdasarkan analisis dari wawancara diketahui bahwa Minat dan motivasi siswa dalam mengikuti Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate dalam kategori tinggi.

REFERENSI

- Ardyani, A., & Latifah, L. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Menjadi Guru Akuntansi Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2010 Universitas Negeri Semarang. *Economic Education Analysis Journal*, 3(2).
- Chairunnisa, F. (2014). Analisis faktor-faktor mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik (studi kasus pada mahasiswa ekonomi akuntansi universitas tanjungpura pontianak). *Jurnal Audit Dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura*, 3(2).
- Hamid, S. (2019). Strategi Penyelenggaraan Sistem Pengajaran Nasional (Analisis Teoretik terhadap Kurikulum, Pembelajaran, Evaluasi, dan Guru). *Sosio E-Kons*, 11(1). <https://doi.org/10.30998/sosioekons.v11i1.3400>
- I Made Tirtayasa, I. N. M. (2018). Pengaruh Motivasi Instrinsik dan Ekstrinsik terhadap Peningkatan Minat Baca Siswa di SMA Negeri 1 Tejakula. In *Locus Majalah Ilmiah FISIP* (Vol. 10, Issue 1).
- Moleong, L. J. (2019). Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*.
- Noor, J. (2017). Metode Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah. In *Kencana*.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Alfabeta.